

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43' sampai dengan 112,07' Bujur Timur dan 7,5' sampai dengan 8'18' lintang selatan. Batas wilayah disebelah utara berbatasan dengan kabupaten Kediri tepatnya dengan Kecamatan Kras. Disebelah Timur berbatasan dengan Blitar. Disebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Tulungagung mencapai 1.150,41 km dan terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa atau kelurahan. LAZNAS BMH Tulungagung terletak di Bago tepatnya di Jl. I Gusti Ngurahrai No.172 Tulungagung. Atau lebih tepatnya perempatan RS Bhayangkara ke timur kurang lebih 500 meter, pertigaan ke utara kurang lebih 5 rumah, timur jalan. Dengan Telp. (0355) 5238116.

##### **2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung**

###### **a. Visi BMH**

Menjadi lembaga amil zakat yang terdepan dan terpercaya dalam memberikan pelayanan kepada umat.

b. Misi BMH

(1) Meningkatkan kesadaran umat untuk melaksanakan kewajiban zakat dan peduli terhadap sesama, (2) Mengangkat kaum lemah (dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan & kesejahteraan., (3) Menyebarkan syiar Islam dalam mewujudkan peradaban Islam.<sup>1</sup>

**3. Legalitas Formal Baitul Maal Hidayatullah**

- a. SK Menteri Agama No.538 Th.2001 sebagai LAZNAS.
- b. SK Menteri Agama No.425 Th.2011 sebagai LAZNAS (penyesuaian UU. No.23 Th.2011).
- c. Akte Notaris Lilik Kristiwati, SH tgl 26 Februari 2001.
- d. SK Menkumham AHU-AH.01.08-210. tgl.15 April 2011.
- e. NPWP 2.028.581.3-002 .
- f. Izin Domisili 018/SRHJ/ IV/2011.
- g. Izin Operasional 011.12510.13/1.848 B.<sup>2</sup>

**4. Kiprah Baitul Maal Hidayatulloh**

Sebagai wujud upaya membangun kepercayaan masyarakat, maka pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dan hasilnya Baitul Maal Hidayatullah merupakan salah satu lembaga yang dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK. Kemenag. RI No. 538/2001 dan diperbarui dengan diterbitkannya SK. Kemenag. RI No. 425/2015

---

<sup>1</sup> *Visi dan Misi BMH*, dalam [www.bmh.or.id](http://www.bmh.or.id), diakses 3 Maret 2017

<sup>2</sup> *Legalitas Formal BMH*, dalam [www.bmh.or.id](http://www.bmh.or.id), diakses 3 Maret 2017

sehingga secara legal BMH berhak menghimpun dana dari masyarakat (*zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hingga hibah*) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai Syari'ah. Artinya, lembaga ini telah berkiprah dan dipercaya oleh masyarakat selama 15 tahun. Saat ini BMH telah memiliki 54 kantor cabang yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia.

Adapun program dari BMH antara lain :

a) Pendidikan

- 1) Skala nasional : pendirian Pesantren Mu'alaf di Senduro, Pesantren Tahfiz di Surabaya dan Pasuruan, serta rencananya didirikan Pesantren Tahfiz di setiap cabang BMH; 184 Sekolah Islam Formal tingkat TK hingga SMA; beberapa Perguruan Tinggi untuk yatim dan dhuafa (STIE Hidayatullah Depok, STAIL Hidayatullah Surabaya, STIS Hidayatullah Balikpapan, STIKMA Hidayatullah Malang, STKIP Hidayatullah Batam)
- 2) Skala lokal : LPI An-Nashr di Kalangbret yang meliputi PAUD, TK dan SDI

b) Dakwah

- 1) Skala nasional : pendirian dan pemberdayaan 238 pesantren, 243 pusat pendidikan anak sholeh (panti asuhan) se-Indonesia dengan 6.075 santri terbina, penyebaran 3.240 Da'i di wilayah pedalaman (Rekor Muri), tersalurkannya hibah dan wakaf 300 motor untuk da'i, membina dan memberdayakan 6.353 mu'alaf di Senduro, dsb.

2) Skala lokal : pembangunan Masjid di Sendang, Dhawuan, Tanggunggunung, serta program Bina Desa Berkelanjutan.

c) Sosial

Lokal : Yayasan Nurul Iman di Ketanon dan Yayasan An-Nashr di Kalangbret

d) Ekonomi

Berdirinya Koperasi Sakinah di Surabaya dan Koperasi An-Nashr di Tulungagung.<sup>3</sup>

**Tabel 4.1.**

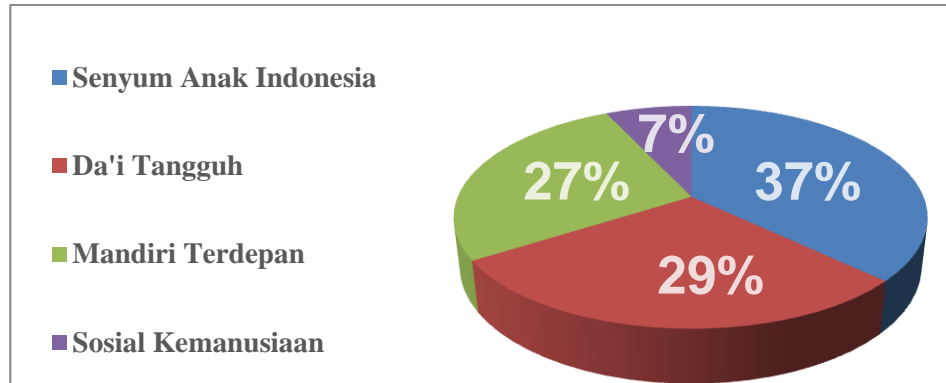
**Obyektif Tahun 2016 Baitul Maal Hidayatullah :**

2.750 Da'i yang telah mendedikasikan hidupnya untuk dakwah di pedalaman.
250 Da'i penugasan ke seluruh penjuru tanah air mendapatkan dukungan melalui program Da'i Tangguh.
14.900 masyarakat terbina dapat meningkatkan kesejahteraannya.
287 pesantren dapat lebih mandiri serta pengembangan kelembagaan ekonomi masyarakat dalam bentuk Baitul Tamwil (Bank Desa) melalui program Mandiri Terdepan.
7.150 santri tahfidz berbeasiswa penuh di Pesantren Tahfidz BMH di seluruh pelosok tanah air dan di Gaza Palestina.
500 siswa lulusan Sekolah Integral (Sekolah Pemimpin) mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri.
Beasiswa 250 mahasiswa kader Da'i BMH di 5 Perguruan Tinggi melalui program Senyum Anak Indonesia.

Sumber : Data diolah dari [www.bmh.or.id](http://www.bmh.or.id)

<sup>3</sup> Obyektif Tahun 2016 BMH, dalam [www.bmh.or.id](http://www.bmh.or.id), diakses 17 Februari 2017

**Tabel 4.2**  
**Alokasi program BMH**

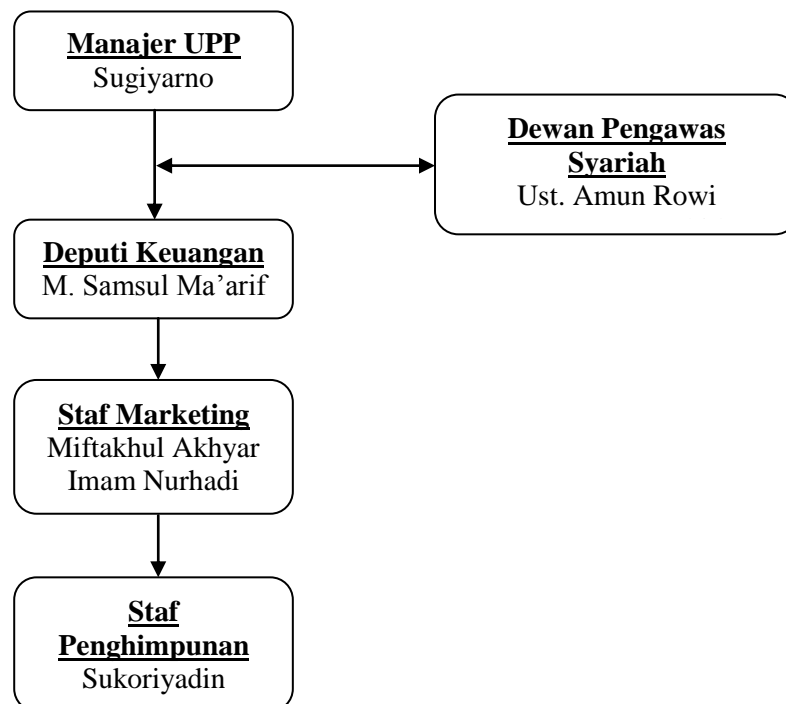


*Sumber: data diolah dari [www.bmh.or.id](http://www.bmh.or.id)*

## 5. Struktur Kepengurusan LAZNAS BMH Tulungagung

**Gambar 4.1**

### Struktur Kepengurusan BMH Tulungagung



*Sumber : Data diolah dari BMH Tulungagung*

## B. Paparan Hasil Penelitian

### 1) Karakteristik Responden

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan berhubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian:

#### a. Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin dari data donatur BMH Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	53	59%
2	Perempuan	37	41%
	Total	90	100%

*Sumber: Data Primer Diolah*

Terlihat dari Tabel 4.3 diketahui bahwa jenis kelamin donator BMH Tulungagung yang diambil sebagai responden didominasi oleh pria. Jenis kelamin pria yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 53 orang atau 59%. Sedangkan sisanya 41% responden adalah berjenis kelamin wanita yaitu dengan frekuensi sebanyak 37 orang.

## b. Pekerjaan Responden

**Tabel 4.4**  
**Jenis Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	28	31%
2	Pengusaha	2	2%
3	Wiraswasta	44	49%
4	Petani	10	11%
5	Lainnya	6	7%
	Total	90	100%

*Sumber: Data Penelitian diolah*

Terlihat pada tabel 4.4 berdasarkan jenis pekerjaan donatur BMH Tulungagung mayoritas didominasi oleh pekerja wiraswasta. Dimana pekerjaan wiraswasta mendominasi dengan jumlah 44 orang atau sebesar 49%, kemudian PNS dengan Jumlah 28 orang atau sebesar 31%, Petani dengan jumlah 10 orang atau 11%, lainnya dengan jumlah 6 orang atau sebesar 7% dan pengusaha dengan jumlah 2 orang atau sebesar 2%.

## c. Usia Responden

**Tabel 4.5**  
**Usia Reponden**

No	Usia	Jumlah	Persentase %
1	>20	0	0%
2	20-29	8	9%
3	30-39	29	32%
4	40-49	33	37%
5	<50	20	22%
	Total	90	100%

*Sumber: Data Penelitian diolah*

Terlihat pada tabel 4.5 berdasarkan karakteristik usia Donatur BMH Tulungagung. Dimana usia donatur BMH Tulungagung didominasi oleh usia 40 – 49 tahun yaitu sebanyak 33 orang atau sebesar 37%, kemudian usia 30 – 39 tahun yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 32%, kemudian usia 50 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 22%, usia 20 – 29 tahun sebanyak 8 orang dan pada usia dibawah 20 tahun sebanyak 0%.

#### d. Pendidikan Responden

**Tabel 4.6**  
**Pendidikan Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase %
1	SD	3	3%
2	SMP	8	9%
3	SMA	10	11%
4	Diploma	15	17%
5	Sarjana	54	60%
	Total	90	100%

*Sumber: Data Penelitian diolah*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang menjadi donatur BMH Tulungagung adalah mayoritas Sarjana (S1). Dimana pada tingkat sarjana berjumlah 54 orang atau sebesar 60%, pada tingkat kedua diisi oleh Diploma yaitu sebesar 15 orang atau sebesar 17%, pendidikan SMA yaitu 10 orang atau 11%, kemudian tingkat SMP sebanyak 8 orang atau 9% sedangkan Pendidikan SD sebanyak 3 orang atau 3%.



## 2) Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu: Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (X3) dan variabel terikatnya adalah Minat Masyarakat berdonasi (Y) di Lembaga amil zakat BMH Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dari 4 variabel yang diajukan, maka dapat diketahui tanggapan donatur sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun tanggapan tersebut yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Transparansi ZIS (X<sub>1</sub>)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	5	169	31%
2	Setuju	4	293	54%
3	Netral	3	78	14%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0%
		Jumlah	540	100%

*Sumber: Data Penelitian diolah*

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 90 responden penelitian menyatakan jawaban Sangat Setuju yaitu sebanyak 169 dengan persentase sebesar 31%, jawaban Setuju sebanyak 293 atau sebesar 54%, kemudian jawaban Netral dipilih oleh responden sebanyak 78 atau sebesar 14%. Sedangkan sisanya yaitu jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju masing-masing tidak terdapat pilihan dari responden. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden menginginkan adanya Transparansi Zakat infaq dan shodaqoh di Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung.

**Tabel 4.8**  
**Akuntabilitas ZIS (X<sub>2</sub>)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	persentase %
1	Sangat Setuju	5	106	20%
2	Setuju	4	339	63%
3	Netral	3	92	17%
4	Tidak setuju	2	3	1%
5	sangat tidak setuju	1	0	0%
		Jumlah	540	100%

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 90 responden penelitian menyatakan jawaban Sangat Setuju yaitu sebanyak 106 dengan persentase sebesar 20%, jawaban Setuju sebanyak 339 atau sebesar 63%, kemudian jawaban Netral dipilih oleh responden sebanyak 92 atau sebesar 17%. Sedangkan jawaban Tidak Setuju dengan jumlah 3 atau 1% dan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju tidak terdapat pilihan dari responden. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden menginginkan adanya Akuntabilitas Zakat infaq dan shodaqoh dari lembaga pengelola yaitu Laznas BMH Tulungagung.

**Tabel 4.9**  
**Kualitas Pengelolaan ZIS (X<sub>3</sub>)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	185	34%
2	Setuju	4	259	48%
3	Netral	3	96	18%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0%
		Jumlah	540	100%

*Sumber: Data Penelitian diolah*

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 90 responden penelitian menyatakan jawaban Sangat Setuju yaitu sebanyak 185 dengan persentase sebesar 34%, jawaban Setuju sebanyak 259 atau sebesar 48%, kemudian jawaban Netral dipilih oleh responden sebanyak 96 atau sebesar 18%. Sedangkan sisanya yaitu jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju masing-masing tidak terdapat pilihan dari responden.

**Tabel 4.10**  
**Minat Masyarakat (Y)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	5	131	24%
2	Setuju	4	331	61%
3	Netral	3	78	14%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0%
	Jumlah		540	100%

*Sumber: Data Penelitian diolah*

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 90 responden penelitian menyatakan jawaban Sangat Setuju yaitu sebanyak 131 dengan persentase sebesar 24%, jawaban Setuju sebanyak 331 atau sebesar 61%, kemudian jawaban Netral dipilih oleh responden sebanyak 78 atau sebesar 14%. Sedangkan sisanya yaitu jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju masing-masing tidak terdapat pilihan dari responden.

### 3) Analisis Data

#### A. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

##### 1. Uji Validitas Instrument

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan.

Berdasarkan jendela *Item-Total nilai Corrected Item- Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

**Table 4.11**

**Uji Validitas Instrument Variabel Transparansi (X<sup>1</sup>)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x11	20.99	4.101	.307	.659
x12	21.00	4.022	.330	.651
x13	20.68	3.906	.466	.601
x14	20.64	4.074	.473	.603
x15	20.68	4.221	.411	.623
x16	21.07	3.793	.427	.614

Sumber : Hasil Pengelohan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.11 seluruh item dari X11 sampai dengan item X16 adalah valid karena *Corrected Item-Total Corelation* lebih besar dibanding 0,3. Dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Item angket yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrument Transparansi (X1) memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Karena secara divisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk

meneliti apakah alat ukur yang berupa angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak, maka instrument (X1) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Table 4.12**

**Uji Validitas Instrument Variabel Akuntabilitas (X<sub>2</sub>)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x21	19.92	3.780	.460	.619
x22	20.17	3.601	.394	.634
x23	20.39	3.476	.369	.646
x24	19.97	3.448	.536	.587
x25	19.82	3.743	.378	.639
x26	20.18	3.564	.327	.662

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.12 seluruh item dari X21 sampai dengan item X26 adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Item angket yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrument

Akuntabilitas (X2) memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Karena secara divisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk meneliti apakah alat ukur yang berupa angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak, maka instrument (X2) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Tabel 4.13**

**Uji Validitas Instrument Variabel Kualitas Pengelolaan (X<sup>3</sup>)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x31	20.61	5.117	.306	.629
x32	20.83	4.478	.394	.599
x33	20.76	4.524	.423	.588
x34	21.09	4.599	.348	.617
x35	20.84	4.829	.316	.627
x36	20.81	4.267	.478	.564

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 seluruh item dari X31 sampai dengan item X36 adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Item angket yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrument Kualitas Pengelolaan (X3) memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Karena secara divisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk meneliti apakah alat ukur yang berupa angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak, maka instrument (X3) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Table 4.14**

**Uji Validitas Instrument Variabel Minat Masyarakat (Y)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y11	20.23	3.799	.427	.658
y12	20.37	3.898	.447	.655
y13	20.36	4.052	.353	.680
y14	20.68	3.210	.570	.605
y15	20.68	3.502	.409	.667
y16	20.63	3.673	.384	.673

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0,2017*

Berdasarkan tabel 4.14 seluruh item dari Y1 sampai dengan item Y16 adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dan apabila korelasi tiap

faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Item angket yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrument Minat Masyarakat (Y) memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Karena secara divisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk meneliti apakah alat ukur yang berupa angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak, maka instrument (Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

## 2. Uji Realibilitas Instrument

Dalam suatu penelitian, pengujian reabilitas instrument dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajaan dan taraf kepercayaan terhadap intrumen penelitian tersebut

Berikut hasil dari uji realibilitas instrument variable Transparansi ( $X_1$ ), Akuntabilitas ( $X_2$ ), Kualitas Pengelolaan ( $X_3$ ) dan Minat Masyarakat (Y).

**Table 4.15**  
**Uji Realibilitas Instrument Variabel Transparansi ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	6

Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017



Berdasarkan hasil analisis tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel Transparansi untuk Responden 1 sampai 6 adalah sebesar 0,667. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

**Table 4.16**  
**Uji Realibilitas Instrument Variabel Akuntabilitas (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	6

*Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017*

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel Akuntabilitas untuk Responden 1 sampai 6 adalah sebesar 0,673. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

**Table 4.17**  
**Uji Realibilitas Instrument variable Kualitas Pengelolaan (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	6

*Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017*

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel Kualitas pengelolaan untuk Responden 1 sampai 6 adalah sebesar 0,648. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

**Table 4.18**  
**Uji Realibilitas Instrument Variabel Minat Masyarakat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	6

*Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017*

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel Minat Masyarakat berdonasi untuk Responden 1 sampai 6 adalah sebesar 0,697. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

## **B. Uji Normalitas Data**

Pada uji normalitas data ini digunakan untuk uji normalitas data menggambarkan Kolmogrov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva Normal P-P Plots.

Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>4</sup> Maka untuk mengetahui normalitas dari data, peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), Hal.147

**Tabel 4.19**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65971031
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.861

a. Test distribution is Normal.

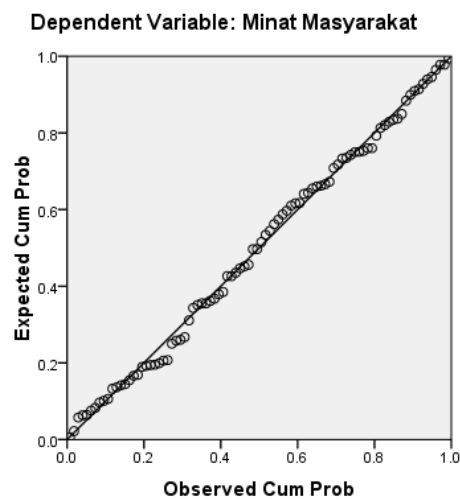
*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017*

Dari tabel 4.19 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,005 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

Selanjutnya Uji Kolmogrov-Smirnov akan dipadukan dengan *Uji Normal P-P Plot* dengan gambar sebagai berikut.

**Gambar 4.2**  
**Uji P-P Plot Normalitas Residual**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017*

Pada normalitas data residual dengan Normal P-P Plot gambar 4.2, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

## C. Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka, model terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4.20**  
**Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Transparansi	.968	1.033
	Akuntabilitas	.978	1.023
	Kualitas Pengelolaan	.988	1.013

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan *Coefficients* diatas ini diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1.033 (variabel transparansi ( $X_1$ )); 1.023 (variabel akuntabilitas ( $X_2$ )); 1.013 (variabel kualitas pengelolaan ( $X_3$ )). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik Multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari dari 10.

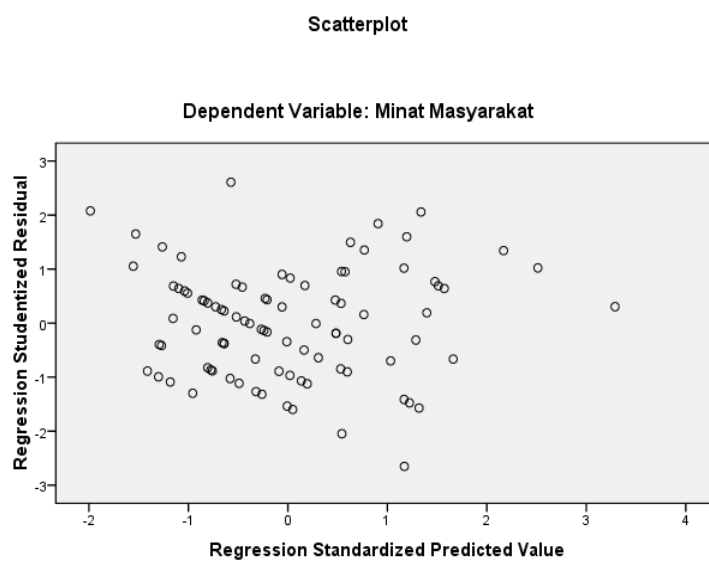
### 2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, dan
- Titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.<sup>5</sup>

**Gambar 4.3**  
**Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 16.0, 2017*

Dari hasil output gambar 4.6 *Scatterplot*, didapat titik menyebar dibawah serta diatas Sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas diatas tidak menjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas

<sup>5</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0..... hlm. 79-80*

#### D. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0. berikut adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16.0.

**Tabel 4.21**

#### **Regresion**

##### **Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Pengelolaan, Akuntabilitas, Transparansi <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

*Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017*

ANOVA<sup>p</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	200.626	3	66.875	23.459	.000 <sup>a</sup>
Residual	245.163	86	2.851		
Total	445.789	89			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pengelolaan, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

*Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017*

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.514	3.289		.764	.447
	Transparansi	.303	.078	.316	3.882	.000
	Akuntabilitas	.558	.082	.550	6.806	.000
	Kualitas Pengelolaan	.042	.072	.047	.580	.563

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

*Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS16.0, 2017*

- a. Output pertama menunjukkan variabel bebas yang dimasukkan yaitu : transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*. Variabel terikat dalam kasus ini adalah minat masyarakat.
- b. Output ketiga (*ANOVA*), terbaca nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,459 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05



maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi minat masyarakat untuk berdonasi.

**c.  $Y = 2,514 + 0,303 X_1 + 0,558 X_2 + 0,042 X_3$**

Minat masyarakat untuk berdonasi =  $9,448 + 0,303$  (Transparansi) +  $0,558$  (Akuntabilitas) +  $0,042$  (Kualitas Pengelolaan)

Keterangan :

- 1) konstanta sebesar 2,514 menyatakan bahwa jika tidak ada transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan maka minat masyarakat untuk berdonasi sebesar (-2,514)
- 2) koefisien regresi  $x_1$  sebesar 0,303 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan, tingkat transparansi akan meningkatkan minat masyarakat untuk berdonasi sebesar 0,303. Dan sebaliknya jika tingkat transparansi turun sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat untuk berdonasi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,303 dengan anggapan  $X_2$  dan  $X_3$  tetap.
- 3) koefisien regresi  $x_2$  sebesar 0,558 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan, tingkat akuntabilitas akan meningkatkan minat masyarakat untuk berdonasi sebesar 0,558. Dan sebaliknya jika tingkat akuntabilitas turun sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat untuk berdonasi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,558 dengan anggapan  $X_1$  dan  $X_3$  tetap.
- 4) koefisien regresi  $x_3$  sebesar 0,042 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan, tingkat kualitas pengelolaan akan meningkatkan

minat masyarakat untuk berdonasi sebesar 0,042. Dan sebaliknya jika tingkat kualitas pengelolaan turun sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat untuk berdonasi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.042 dengan anggapan  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji t dengan bantuan *software SPSS for window Versi 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, atau menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ .

$H_1$  = Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ .

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji t-test**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.514	3.289		.764	.447
Transparansi	.303	.078	.316	3.882	.000
Akuntabilitas	.558	.082	.550	6.806	.000
Kualitas Pengelolaan	.042	.072	.047	.580	.563

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.22 *Coefficients* regresi diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk rumusan masalah pertama dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan Transparansi terhadap minat masyarakat berdonasi dengan ketentuan.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan transparansi terhadap minat masyarakat berdonasi.

$H_1$  = Terdapat pengaruh signifikan transparansi terhadap minat masyarakat berdonasi.

Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Transparansi adalah 3,882. Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.6627. perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan lebih besar  $t_{hitung}$  dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $3,822 > 1.6627$ . dengan

demikian menunjukkan bahwa keputusan menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Transparansi terhadap keputusan atau Minat Masyarakat berdonasi. Dan hipotesis pertama teruji.

- 2) Untuk rumusan masalah kedua dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan Akuntabilitas terhadap Minat Masyarakat berdonasi dengan ketentuan.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan Akuntabilitas terhadap Minat Masyarakat berdonasi.

$H_1$  = Terdapat pengaruh signifikan Akuntabilitas terhadap Minat Masyarakat berdonasi.

Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Transparansi adalah 6.806. Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.6627. perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan lebih besar  $t_{hitung}$  dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $6,806 > 1.6627$ . dengan demikian menunjukkan bahwa keputusan menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Akuntabilitas terhadap keputusan atau Minat Masyarakat berdonasi. Dan hipotesis kedua teruji.

- 3) Untuk rumusan masalah ketiga dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan Kualitas Pengelolaan terhadap Minat Masyarakat berdonasi dengan ketentuan.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan Kualitas Pengelolaan ZIS terhadap Minat Masyarakat berdonasi.

$H_1$  = Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Pengelolaan ZIS terhadap Minat Masyarakat berdonasi.

Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Transparansi adalah 580. Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.6627. perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan lebih besar  $t_{hitung}$  dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $580 < 1.6627$ . dengan demikian menunjukkan bahwa keputusan menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  atau artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas pengelolaan terhadap keputusan atau Minat Masyarakat berdonasi. Dan hipotesis ketiga tidak teruji karena tidak memenuhi asumsi perhitungan.

## 2. Uji f

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji F dengan bantuan *software SPSS for window Versi 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  = terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji f-test**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.626	3	66.875	23.459	.000 <sup>a</sup>
	Residual	245.163	86	2.851		
	Total	445.789	89			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pengelolaan, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber: Data Penelitian diolah dengan SPSS, 16.0, 2017

Untuk mengetahui hipotesis diterima dan ditolak peneliti harus mengetahui  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$ . Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hipotesis adalah signifikan dan begitu juga sebaliknya Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka hipotesis adalah tidak signifikan. Dari tabel Anova tabel 4.23, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23.459. Dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,000. Jadi, karena pada penelitian ini Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $23.459 > 2,71$ , maka hipotesis penelitian adalah signifikan. Secara bersama-sama Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh mempengaruhi Minat Masyarakat berdonasi di Lembaga amil zakat BMH Tulungagung.

## F. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.24**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.431	1.688

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pengelolaan, Akuntabilitas, Transparansi

- a. Angka *R Square* atau *Koefisien determinasi* adalah 0,450. Nilai *R Square* berkisar antara 0-1. Nugroho dalam strategi jitu memilih metode statistik penelitian dengan SPSS menyatakan untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,431 artinya 43,1 % variabel terikat minat masyarakat untuk berdonasi dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan sementara sisanya 56,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.